

## PROSPEKTUS RINGKAS

JADWAL	
Tanggal Izin Pengumuman Prospektus Ringkas	14 Agustus 2020
Masa Penawaran Awal	18 Agustus - 25 Agustus 2020
Perkiraan Masa Penawaran	21 Agustus 2020
Perkiraan Masa Penawaran Umum	1 - 3 September 2020
Perkiraan Tanggal Penutupan	4 September 2020
Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi	8 September 2020
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	8 September 2020
Perkiraan Tanggal Pencatatan Obligasi pada PT Bursa Efek Indonesia	9 September 2020

### PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

**NAMA OBLIGASI**  
 "OBLIGASI BERKELANJUTAN I SINAR MAS MULTIARTHA TAHAP I TAHUN 2020 DENGAN TINGKAT BUNGA TETAP"  
**JUMLAH POKOK OBLIGASI**  
 Seluruh jumlah Pokok Obligasi yang saat ini ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh miliar rupiah).

**JANGKA WAKTU DAN JATUH TEMPO**  
 Obligasi ini ditawarkan dengan nilai nominal sebagai perseren di nilai Pokok Obligasi yang terdiri dari 3 (tiga) serentian ketuntasan sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiarttha Tahap I Tahun 2020 Seri A sebesar Rp... (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ...% (• persen) per tahun dengan jangka waktu 2 (dua) tahun terhutang sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiarttha Tahap I Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiarttha Tahap I Tahun 2020 Seri B sebanyak-banyaknya sebesar Rp... (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ...% (• persen) per tahun dengan jangka waktu 2 (dua) tahun terhutang sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiarttha Tahap I Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiarttha Tahap I Tahun 2020 Seri C sebanyak-banyaknya sebesar Rp... (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ...% (• persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhutang sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiarttha Tahap I Seri C pada saat tanggal jatuh tempo.

**BUNGA OBLIGASI**  
 Tanggal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga Keti	Seri A	Seri B	Seri C
1	8 Desember 2020	8 Desember 2020	8 Desember 2020
2	8 Maret 2021	8 Maret 2021	8 Maret 2021
3	8 Juni 2021	8 Juni 2021	8 Juni 2021
4	18 September 2021	8 September 2021	8 September 2021
5		8 Desember 2021	8 Desember 2021
6		8 Maret 2022	8 Maret 2022
7		8 Juni 2022	8 Juni 2022
8		8 September 2022	8 September 2022
9		8 Desember 2022	8 Desember 2022
10		8 Maret 2023	8 Maret 2023
11		8 Juni 2023	8 Juni 2023
12		8 September 2023	8 September 2023

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dibayar berdasarkan jumlah hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 360 (tiga ratus enam puluh) (tiga ratus enam puluh) hari Kalender dan di mana hari Kalender yang ada pada tahun tersebut adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari Kalender.

**JENIS OBLIGASI**  
 Obligasi ini diterbitkan tanpa warrant, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti untuk kepentingan Pemegang Obligasi atau didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perseroan dan Emiten/Bank Kustodian.

**HARGA PENAWARAN OBLIGASI**  
 Harga Penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi.

**SATUAN PEMINDAHBUKUAN**  
 Satuan pemindahtanganan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya. Satu Satuan Pemindahtanganan mempunyai hak untuk mengukarkan 1 (satu) suara dalam RUPU.

**SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI**  
 Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar satu (satu) satuan perdagangan sebesar Rp5.000,000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

**JAMINAN**  
 Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aktiva lain milik Perseroan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak manapun. Seluruh kekayaan Perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah atau maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali aktiva Perseroan yang telah dijamin secara terpisah, tidak menjadi jaminan atau sumber pembayaran bagi Perseroan kepada semua kreditorinya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa termasuk Obligasi secara *pari passu* berdasarkan Perjanjian Perwalimanan, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 kitab Undang-undang Hukum Perdata, menjadi jaminan bagi Perseroan.

**HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI**  
 a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

b. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh peraturan KSEI yang berlaku. Pemegang Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.

c. Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana kecukupan untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, maka Perseroan harus membayar Denda atau kelainan membayar jumlah Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi tersebut sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang telah dibayarkan dan/atau Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan jumlah hari yang lewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dilunaskan.

d. RUPU dapat diselenggarakan atas permintaan Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang bersangkutan). RUPU diumumkan melalui KSEI kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPU dengan melampirkan aksi KUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat secara eksplisit, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Perseroan secara khusus krediturnya, menajdi jaminan atas semua kewajiban Perseroan kepada semua kreditorinya yang tidak dijamin secara khusus tanpa hak istimewa, sebagaimana ditentukan dalam pasal 12 Perjanjian Perwalimanan.

**TAHAPAN UTANG YANG DAPAT DIJUKURKAN SETELAH EMISI OBLIGASI**  
 Sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Perwalimanan, setelah emisi obligasi, Perseroan diperbolehkan melakukan pencaharian, penaklukan dan/atau pembatasan-batasan dalam perjanjian pinjaman lainnya termasuk Perjanjian Perwalimanan.

Sesuai dengan Pasal 7.1 Perjanjian Perwalimanan, tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perseroan tidak diperkenankan:

- Membuat pinjaman baru kepada kreditur lain; dan/atau
- Menggunakan harta kekayaan Perseroan sebagai pihak lain; yang mengakibatkan risiko keuangan berdasarkan laporan keuangan tahunan induk yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK sebagaimana diisyaratkan dalam Perjanjian Perwalimanan tidak dapat dipenuhi oleh Perseroan dan sepanjang sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Informasi terkait rasio keuangan yang diatur dalam Perjanjian Perwalimanan antara lain:

Rasio	Rasio yang diatur dalam Perjanjian Perwalimanan	Rasio yang dicapai per 31 Desember 2019	Keterangan
Current Ratio	Maksimum 1,1	1,1	Terpenuhi
Debt to Equity Ratio	Maksimum 2,5 : 1 (250%)	0,10%	Terpenuhi
Ebitda terhadap beban Minimum	1,75 : 1	N/A*	Terpenuhi hanya minimum

**Keterangan:**  
 \*Perseroan tidak mempunyai utang berbunga.

**PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI**  
 Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disipman untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar.
- pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau diluar Bursa Efek.
- pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penutupan.
- pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwalimanan.
- pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan ketentuan (warrant) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwalimanan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPU.
- pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang telah terafiliasi.
- rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar.
- pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit minimal 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.
- rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam huruf "f" dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf "g", paling sedikit memuat informasi tentang:
  - periode penawaran pembelian kembali;
  - jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
  - kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
  - harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
  - tata cara penyelesaian transaksi;
  - persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
  - tata cara penyelesaian penawaran jual; dan
  - tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
- tujuan pembelian kembali Obligasi.
- Perseroan wajib melakukan peninjauan secara proporsional sehubungan dengan persetujuan setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
- Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah diumumkan kepada Pemegang Obligasi.
- Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf "f", dengan ketentuan sebagai berikut:
  - jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Peninjauan;
  - Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan;
  - Obligasi yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disipman yang kemudian hari dapat dijual kembali.

dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi.

Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat, serta mengemukakan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi tersebut meliputi antara lain:

- jumlah Obligasi yang telah dibeli;
- rencana jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disipman untuk kemudian dijual kembali;
- harga pembelian kembali yang telah terjadi;
- jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.

dalam hal terdapat lebih dari satu Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali obligasi dilakukan dengan mendahulukan obligasi yang tidak dijamin; dan dalam hal terdapat lebih dari satu Obligasi yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut.

dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali obligasi tersebut.

dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali obligasi tersebut.

dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali obligasi tersebut.

dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali obligasi tersebut.

dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali obligasi tersebut.

dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali obligasi tersebut.

dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali obligasi tersebut.

dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali obligasi tersebut.

dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali obligasi tersebut.

dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali obligasi tersebut.

dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali obligasi tersebut.

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBAGAI PENYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMENANG MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKUKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENEMERIMA UTU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT SINAR MAS MULTIARTHA Tbk ("PERSERUAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCATUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



## PT SINAR MAS MULTIARTHA, Tbk

Bergerak pada bidang perdagangan, industri, angkutan, real estate dan jasa yang diwakili oleh Perusahaan Anak Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

**Kantor Pusat:**  
 Sinar Mas Land Plaza, Menara 1, Lantai 9  
 Jl. MH. Thamrin No. 51  
 Jakarta 10350, Indonesia  
 Telp: (+62 21) 3925660  
 Faksimili : (+62 21) 3925788  
 Email: multiarttha@smma.co.id  
 Website: www.smma.co.id

### PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I SINAR MAS MULTIARTHA DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SESEBUT Rp1.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN")

### DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT PERSEROAN AKAN MENEBERIKAN DAN MENAWARKAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I SINAR MAS MULTIARTHA TAHAP I TAHUN 2020, (DUJ RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN I SINAR MAS MULTIARTHA TAHAP I TAHUN 2020" ATAU "OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warrant, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dan terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiarttha Tahap I Tahun 2020 Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp... (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ...% (• persen) per tahun dengan jangka waktu 1 (satu) tahun terhutang sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiarttha Tahap I Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiarttha Tahap I Tahun 2020 Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp... (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ...% (• persen) per tahun dengan jangka waktu 2 (dua) tahun terhutang sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiarttha Tahap I Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiarttha Tahap I Tahun 2020 Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp... (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ...% (• persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhutang sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multiarttha Tahap I Seri C pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Desember 2020, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir selang-langsiang jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 18 September 2021 untuk Obligasi Seri A, pada tanggal 8 September 2022 untuk Obligasi Seri B dan pada tanggal 8 September 2023 untuk Obligasi Seri C.

### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS BERUPA BENDA ATAU PENDAPATAN ATAU AKTIVA LAIN MILIK PERSEROAN DALAM BENTUK APAPUN SERTA TIDAK DIJAMIN OLEH PIHAK MANAPUN. SELURUH KEKAYAAN PERSEROAN, BAIK BERAPA BANGUN BERGERAK MAUPUN TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUNDIAN HARI, KECAJIL AKTIF PERSEROAN YANG DIJAMINKAN SECARA KHUSUS KEPADA KREDITURNYA, MENJADI JAMINAN ATAS SEMUA KREDITURNYA YANG TIDAK DIJAMIN SECARA KHUSUS ATAU TANPA HAK ISTIMEWA TERMASUK OBLIGASI INI SECARA PARI PASSU BERDASARKAN PERJANJIAN PERWALIMANATAN, SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN OBLIGASI DIJUKURKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIPMAN UNTUK KEMUNDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK DAN/ATAU MELALUI WANG KEMBALI KEMBALI KEMBALI KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSERUAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIMANATAN, DAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELAJIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIMANATAN, KECAJIL TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPU. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN SETELAH PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DIMANA PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DILAKUKAN PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUJ) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI.

PERSEROAN HANYA MENEBERIKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFATKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO INDUK PERUSAHAAN, RISIKO USAHA SELENGKAPNYA DAPAT DI LIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS.

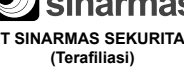
RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH RISIKO TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

### DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI DARI:

PT KREDIT RATING INDONESIA  
 "AA" (*Double A*)

### UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DI LIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK



**PENJAMIN EMISI OBLIGASI**  
 (Akan ditunjukkan kemudian)

**WALI AMANAT**  
 PT BANK BUKOPIN TBK

### OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA EMISI OBLIGASI INI DIJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH ("FULL COMMITMENT")

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 18 Agustus 2020

Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:

- hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, baik mengahndiri RUPU, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari tulis tersebut, baik kolektif maupun perorangan;
- perubahan status semula segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, baik mengahndiri RUPU, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disipman untuk dijual kembali.

**KELAIAN PERSEROAN**  
 Kondisi-kondisi dan pelanggaran mengenai kelaiian (*cedera janji*) diatur sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan.

**PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI**  
 Persoan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan.

**PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI**  
 Persoan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan.

**KEMBALIAN OBLIGASI**  
 Persoan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan.

**PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI**  
 Persoan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan.

**PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI**  
 Persoan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan.

**PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI**  
 Persoan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan.

**PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI**  
 Persoan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan.

**PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI**  
 Persoan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan.

**PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI**  
 Persoan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan.

**PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI**  
 Persoan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan.

**PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI**  
 Persoan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan.

**PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI**  
 Persoan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan.

**PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI**  
 Persoan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan.

**PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI**  
 Persoan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan.

**PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI**  
 Persoan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan.

**PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI**  
 Persoan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalimanan.

f. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPU termasuk materi RUPU dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPU;

g. Dalam hal pengajuan Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, RUPU dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta dilakukannya RUPU tersebut;

h. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta dilakukannya RUPU tersebut sebagaimana dimaksud pada huruf g diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPU dan materi RUPU;

7. Dengan memperhatikan ketentuan dalam ayat nomor 6 huruf b, kuorum dan pengambilan keputusan:

- Dalam hal RUPU bertujuan untuk memuluskan mengenai perubahan Perjanjian Perwalimanan sebagaimana dimaksud dalam nomor 1 diatur sebagai berikut:
  - Apabila RUPU dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
    - Didahiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengemukakan pendapat yang sah dan mengambil apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU;
    - Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang kedua;
    - RUPU kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengemukakan pendapat yang sah dan mengambil apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU;
    - Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (ii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang ketiga;
    - RUPU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengemukakan pendapat yang sah dan mengambil apabila disetujui paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU;
  - Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang kedua;
  - Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (ii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang ketiga;
  - Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang kedua;
  - RUPU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengemukakan pendapat yang sah dan mengambil apabila disetujui paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU;

ii. Apabila RUPU dimintakan oleh Perseroan Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Didahiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengemukakan pendapat yang sah dan mengambil apabila disetujui paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU;

b. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang kedua;

c. RUPU kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengemukakan pendapat yang sah dan mengambil apabila disetujui paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU;

d. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang kedua;

e. RUPU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengemukakan pendapat yang sah dan mengambil apabila disetujui paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU;

iii. Apabila RUPU dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Didahiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengemukakan pendapat yang sah dan mengambil apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU;

b. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang kedua;

c. RUPU kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengemukakan pendapat yang sah dan mengambil apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU;

d. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang kedua;

e. RUPU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengemukakan pendapat yang sah dan mengambil apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU;

f. RUPU keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengemukakan pendapat yang sah dan mengambil apabila disetujui paling sedikit 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU;

g. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang kedua;

h. RUPU keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 1/2 (satu

**IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**

Table berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Penerbit dan Perusahaan Anak yang diikhtisarkan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian. Materi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dan ditandatangani oleh Maria Leckzinska dengan Izin Akuntan Publik No. AP.0155 pada tanggal 6 Agustus 2020 dengan Opini Tanpa Modifikasi. Laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2020 dan laporan laba rugi untuk periode periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseoran untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 yang tidak diaudit dan direvisi oleh Akuntan Publik serta informasi keuangan ini diambil dan menjadi tanggung jawab dari Perseoran. Tambahan penjelasan laporan keuangan konsolidasian untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 adalah sesuai dengan pementafan ketentuan relaksasi laporan keuangan berdasarkan Jangka Waktu Berakunya Laporan Keuangan dan Laporan Penilaian di Pasar Modal, Perjanjangan Masa Penawaran Awal dan Penundaan/Pembiayaan Penawaran Umum.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	(unaudited) 2020	(unaudited) 2019	(unaudited) 2019	(unaudited) 2018
<b>ASET</b>				
<b>Kas dan Bank</b>	3.417.307	3.563.777	3.980.657	4.295.811
<b>Efek yang Dibeli dengan Janji Kembalikan</b>	583.091	108.665	489.812	-
<b>Investasi Jangka Pendek</b>				
Pihak berelasi	332.658	367.781	34.427.823	34.427.823
Pihak ketiga	19.231.864	18.105.101	24.859.161	24.859.161
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.980)	(19.972)	(39.462)	(39.462)
Jumlah - bersih	51.570.581	54.859.930	59.247.522	59.247.522
<b>Piutang Pembiayaan Multiguna</b>				
Pihak berelasi	9.367	18.679	20.081	20.081
Pihak ketiga	3.700.621	3.550.462	2.255.754	2.255.754
Pendaftaran yang belum diklaim	(858.665)	(741.830)	(479.784)	(479.784)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(94.348)	(44.161)	(60.822)	(60.822)
Jumlah - bersih	2.756.981	2.783.341	1.735.809	1.735.809
<b>Piutang Sewa Pembiayaan</b>				
Pihak ketiga	559	978	2.654	2.654
Nilai residu yang terjamin	443	443	443	443
Penghasilan pembiayaan tangguhan	(20)	(56)	(359)	(359)
Simpanan jaminan	(443)	(443)	(443)	(443)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20)	(20)	(20)	(20)
Jumlah - bersih	519	922	2.295	2.295
<b>Piutang Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang</b>				
Pihak berelasi	-	-	80.000	80.000
Pihak ketiga	3.574.714	4.113.409	4.380.955	4.380.955
Cadangan kerugian penurunan nilai	(96.643)	(116.873)	(45.122)	(45.122)
Jumlah - bersih	3.478.071	3.996.536	4.415.833	4.415.833
<b>Piutang Utami dan Reasuransi</b>				
Pihak berelasi	166.107	68.403	29.735	29.735
Pihak ketiga	1.513.824	1.052.195	933.231	933.231
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.328)	(2.548)	(2.137)	(2.137)
Jumlah - bersih	1.676.603	1.118.050	960.629	960.629
<b>Kredit</b>				
Pihak berelasi	178.932	10.676	25.729	25.729
Pihak ketiga	22.097.754	22.486.576	19.818.913	19.818.913
Kadit	20.276.686	22.497.263	18.844.242	18.844.242
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.235.188)	(1.182.755)	(630.586)	(630.586)
Jumlah - bersih	21.051.478	21.314.497	19.214.056	19.214.056
<b>Tagihan Akseptasi</b>				
Pihak ketiga	412.824	385.012	352.257	352.257
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119.828)	(119.800)	(109.007)	(109.007)
Jumlah - bersih	292.996	265.212	243.250	243.250
<b>Aset Ijarah</b>				
Biaya perolehan	730.572	796.159	670.323	670.323
Akumulasi penyusutan	(127.372)	(168.136)	(46.547)	(46.547)
Nilai tercatat	603.200	628.023	623.776	623.776
<b>Piutang Perusahaan Efek</b>				
Pihak berelasi	1.655	40.727	24.925	24.925
Pihak ketiga	333.381	462.910	1.033.988	1.033.988
Jumlah	335.036	503.637	1.058.913	1.058.913
<b>Piutang Lain-Lain</b>				
Pihak berelasi	12.126	102.320	58.418	58.418
Pihak ketiga	1.181.137	804.227	1.183.315	1.183.315
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21)	(21)	(24)	(24)
Jumlah - bersih	1.193.242	906.526	1.241.709	1.241.709
<b>Ases Reasuransi</b>				
Pihak berelasi	3.383.946	1.785.782	1.688.695	1.688.695
<b>Investasi Dalam Saham</b>				
Pihak berelasi	2.969.588	3.004.588	995.224	995.224
Pihak ketiga	(5.164.424)	(5.164.424)	(5.164.424)	(5.164.424)
Jumlah - bersih	2.926.164	2.951.424	965.224	965.224
<b>Properti Investasi</b>				
Biaya perolehan	533.852	545.000	501.224	501.224
Akumulasi penyusutan	(84.684)	(80.637)	(78.547)	(78.547)
Jumlah tercatat	449.168	464.363	422.677	422.677
<b>Persediaan beban umum dan administrasi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019</b>				
Biaya perolehan	4.793.919	4.414.667	4.353.621	4.353.621
Akumulasi penyusutan	(1.955.727)	(1.796.618)	(1.171.053)	(1.171.053)
Nilai Tercatat	2.838.192	2.618.049	2.642.568	2.642.568
<b>Agunan yang Diambil Ailih</b>				
Cadangan kerugian penurunan nilai	(91.786)	(91.786)	(20.534)	(20.534)
Jumlah - bersih	666.238	666.238	487.014	487.014
<b>Ases Pajak Tangguhan</b>				
Pihak berelasi	95.211	95.211	74.013	74.013
<b>Ases Lain-lain</b>				
Pihak berelasi	4.793.919	4.145.055	130.069	130.069
Pihak ketiga	(1.955.727)	(908.112)	(623.716)	(623.716)
Jumlah	1.297.447	1.102.167	1.068.799	1.068.799
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>98.595.531</b>	<b>99.625.400</b>	<b>100.663.481</b>	<b>100.663.481</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>Liabilitas</b>				
<b>Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain</b>				
Pihak berelasi	5.079.957	3.319.348	2.797.393	2.797.393
Pihak ketiga	26.982.350	25.592.182	21.659.790	21.659.790
Seri B sebanyak Rp2.25.190.349 saham	32.062.301	28.991.530	24.457.183	24.457.183
<b>Efek yang Dijual dengan Janji Kembalikan</b>				
Utang Asuransi				
Pihak berelasi	383.401	211.969	95.663	95.663
Pihak ketiga	420.987	458.002	709.075	709.075
Jumlah	804.388	669.971	804.738	804.738
Premi Diterima Dimuka	1.259.674	1.328.977	1.264.524	1.264.524
Seri B sebanyak Rp1.187.750 saham	162.738	1.334.286	4.218.716	4.218.716
Dana Pemegang Polis - Unit Link	29.251.615	33.334.815	31.614.008	31.614.008
Liabilitas Kontrak Asuransi	90.504	108.159	94.745	94.745
Premi Belum Merupakan Pendapatan dan Estimasi Liabilitas Klaim	97.425	101.172	117.873	117.873
Pihak ketiga	5.124.368	3.203.128	2.905.837	2.905.837
Seri B sebanyak Rp225.394.349 saham	5.221.792	3.384.288	3.023.716	3.023.716
Liabilitas Akseptasi	293.024	265.211	232.456	232.456
Utang Perusahaan Efek	344.022	446.581	1.005.281	1.005.281
Utang Pajak	98.466	98.609	95.891	95.891
Beban Akrual	208.072	195.530	194.613	194.613
Surat Berharga yang Diterbitkan	3.381.169	3.483.366	2.382.610	2.382.610
Pinjaman yang Diterima	2.859.791	3.140.301	3.090.368	3.090.368
Liabilitas Pajak Tangguhan	134.145	134.159	114.728	114.728
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	309.834	29	332.919	332.919
Cadangan Bagi Hasil Peserta	19.407	17.705	13.626	13.626
Liabilitas Lain-lain				
Pihak berelasi	27.576	150.598	28.583	28.583
Pihak ketiga	1.269.871	1.216.314	2.591.063	2.591.063
Jumlah	1.579.114	1.366.912	2.619.696	2.619.696
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>78.126.623</b>	<b>78.670.793</b>	<b>75.550.211</b>	<b>75.550.211</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diterbitkan (dalam Rupiah penuh)</b>				
Rupiah Saham - nilai nominal Rp5.000 (pada Rupiah penuh) per saham Seri A dan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri B	147.512	147.512	147.512	147.512
Modal dasar - 142.474.368 saham Seri A dan 21.371.155.200 saham Seri B				
Modal ditempatkan dan disetor - Seri A sebanyak 142.474.368 saham dan Seri B sebanyak 2.251.190.349 saham	1.334.891	1.334.891	1.334.891	1.334.891
Tambahan Modal Diletor - Bersih	1.647.520	1.647.520	1.647.520	1.647.520
Komponen Ekuitas Lain-lain	(982.404)	352.956	4.972.038	4.972.038
Saldo Laba	791.607	791.607	791.607	791.607
Ditentukan penggunaannya	155.444	155.629	10.691.059	10.691.059
Jumlah	18.346.991	19.784.272	19.437.115	19.437.115
Keuntungan nonpengendali	218.847	2.801.335	5.678.217	5.678.217
Jumlah EKUITAS	20.475.998	22.164.697	25.113.240	25.113.240
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>98.595.531</b>	<b>99.625.400</b>	<b>100.663.481</b>	<b>100.663.481</b>

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

**RASIO KEUANGAN**

Keterangan	31 Maret (unaudited) 2020	31 Desember 2019	2018
<b>Rasio Keuangan</b>			
Jumlah Aset/Liabilitas	126%	129%	133%
Jumlah Liabilitas/Aset	79%	78%	75%
Jumlah Liabilitas/Ekuitas	38%	34%	30%
<b>Rasio Perumbuhan</b>			
Pendapatan	-12,64%	12,15%	N/A
Beban	-11,35%	2,82%	N/A
Laba sebelum pajak	-32,70%	21,38%	N/A
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/pendapatan	1,88%	23,38%	N/A
Laba (rugi) bersih tahun berjalan/pendapatan	1,81%	22,88%	6,12%
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/aset	0,39%	5,28%	1,84%
Laba (rugi) bersih tahun berjalan/aset	0,38%	5,09%	1,53%

\* Rasio tanggal 31 Maret 2020 merupakan perbandingan antara akun 31 Maret 2020 dibandingkan dengan akun 31 Desember 2019

**IKHTISAR KEUANGAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2020 DIAMBIL DARI INFORMASI KEUANGAN YANG MENJADI TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN**

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN**

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian interim yang diterbitkan Perseroan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP") oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dan ditandatangani oleh Maria Leckzinska dengan Izin Akuntan Publik No. AP.0155 pada tanggal 6 Agustus 2020 dengan Opini Tanpa Modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**Pendapatan Underwriting Asuransi**  
**Perbandingan pendapatan underwriting asuransi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
Pendapatan underwriting asuransi Perseroan dan Perusahaan Anak, mengalami penurunan sebesar 9,37% atau Rp2.575.148 juta pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Alasan penurunan pendapatan underwriting asuransi disebabkan oleh adanya penurunan premi bruto serta kenaikan premi asuransi.

**Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil**  
**Perbandingan pendapatan bunga dan bagi hasil tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
Pendapatan bunga dan bagi hasil Perseroan dan Perusahaan Anak, mengalami peningkatan sebesar 9,37% atau Rp2.575.148 juta pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Peningkatan pendapatan bunga dan bagi hasil disebabkan oleh adanya kenaikan pada kredit, investasi jangka pendek, pembiayaan multiguna serta piutang pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

**Penjualan**  
**Perbandingan penjualan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
Penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak, mengalami penurunan sebesar 57,86% atau Rp291.236 juta pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Penurunan penjualan disebabkan oleh adanya penurunan pada pendapatan pendingan, pendapatan pembagian biaya underwriting, pendapatan bunga - jasa giro serta pendapatan dari penggantian biaya cadangan.

**Pendapatan lain-lain**  
**Perbandingan pendapatan lain-lain tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
Pendapatan lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak, mengalami peningkatan sebesar 28,05% atau Rp160.177 juta pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Peningkatan pendapatan lain-lain disebabkan oleh adanya peningkatan pada laba penjualan aset tetap dan pendapatan lain-lain lainnya.

**Jumlah Pendapatan**  
**Perbandingan jumlah pendapatan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
Jumlah pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak, mengalami peningkatan sebesar 12,15% atau Rp4.542.088 juta pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Peningkatan jumlah pendapatan disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan bunga dan bagi hasil, kenaikan piutang, pendapatan dari investasi dan non-keuangan-bersih, beban umum dan administrasi, pendapatan jasa penjaminan emisi dan perantara pedagang efek serta layanan investasi, ekuitas pada laba entitas asosiasi - bersih, pendapatan jasa biro administrasi efek serta pendapatan lainnya.

**Beban Underwriting Asuransi**  
**Perbandingan beban umum dan administrasi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
Beban underwriting asuransi Perseroan dan Perusahaan Anak, mengalami peningkatan sebesar 2,05% atau Rp559.082 juta pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Peningkatan beban underwriting asuransi disebabkan oleh adanya kenaikan pada klaim bruto, serta kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan.

**Beban Umum dan Administrasi**  
**Perbandingan beban umum dan administrasi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
Beban umum dan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak, mengalami peningkatan sebesar 8,19% atau Rp165.486 juta pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Peningkatan beban umum dan administrasi disebabkan oleh adanya kenaikan beban keperluan kantor serta beban jasa profesional.

**Beban Bunga dan Bagi Hasil**  
**Perbandingan beban bunga dan bagi hasil tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
Beban bunga dan bagi hasil Perseroan dan Perusahaan Anak, mengalami peningkatan sebesar 24,92% atau Rp360.960 juta pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Peningkatan beban bunga dan bagi hasil disebabkan oleh kenaikan beban dari simpanan bank dan piutang bank lain, pinjaman yang diterima serta beban bunga lain-lain.

**Beban Lain-lain**  
**Perbandingan beban lain-lain tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
Beban lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak, mengalami peningkatan sebesar 24,72% atau Rp45.239 juta pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Peningkatan beban lain-lain disebabkan oleh adanya peningkatan beban lain seperti sumbangan, denda-denda, rugi penjualan asuransi yang diambil alih dan lain-lain.

**Jumlah Beban**  
**Perbandingan jumlah beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
Jumlah beban Perseroan dan Perusahaan Anak, mengalami peningkatan sebesar 2,82% atau Rp1.007.502 juta pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Peningkatan jumlah beban disebabkan oleh adanya peningkatan beban underwriting asuransi, beban kerugian pendapatan bunga dan bagi hasil, beban umum dan administrasi, beban gaji dan tunjangan karyawan, beban bunga dan bagi hasil serta beban lainnya.

**Laba Sebelum Pajak**  
**Perbandingan laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
Laba sebelum pajak Perseroan dan Perusahaan Anak, mengalami kenaikan sebesar 214.588 juta atau Rp214.588 juta pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Peningkatan laba sebelum pajak disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan administrasi dan komisi sebesar 67,28% serta peningkatan keuntungan dari investasi pada unit reksa dana sebesar 87,18%.

**Laba Bersih Tahun Berjalan**  
**Perbandingan laba bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
Laba bersih tahun berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak, mengalami kenaikan sebesar 229,75% atau Rp3.532.859 juta pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Peningkatan laba bersih tahun berjalan disebabkan oleh adanya peningkatan laba sebelum pajak dan pajak signifikan.

**c. Penghasilan lain komprehensif**  
**Perbandingan penghasilan lain komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
Penghasilan lain komprehensif Perseroan dan Perusahaan Anak, mengalami penurunan sebesar 318,33% atau Rp1.961.817 juta pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Penurunan penghasilan lain komprehensif disebabkan oleh adanya kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar efek yang dijual.

**d. Penghasilan komprehensif tahun berjalan**  
**Perbandingan penghasilan komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018**  
Penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak, mengalami peningkatan sebesar 73,51% atau Rp1.581.042 juta pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Peningkatan penghasilan komprehensif tahun berjalan karena meningkatnya laba bersih yang teratribusikan kepada pemilik entitas induk.

**A. Aset**  
**Perbandingan aset pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tanggal 31 Desember 2018**  
Aset